

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sampah yang diproduksi setiap hari di Indonesia mencapai 62 ton per hari. Mayoritas perempuan di Indonesia menggunakan pembalut sebagai alat sanitasi menstruasi, yang mengandung bahan kimia dan mencemari lingkungan. Munculnya alat sanitasi menstruasi ramah lingkungan Menstrual Cup, menjadi perbincangan dan perdebatan mengenai keperawanan karena cara menggunakan *menstrual cup* yang dimasukkan ke vagina.

Dalam perancangan ini dapat disimpulkan bahwa desain buku digital Menstrual Cup, *Woman Saves Nature* merupakan media alternatif yang efektif untuk memberikan *awareness* dan mengedukasi mengenai *menstrual cup* kepada target sasaran secara keseluruhan, definisi, langkah menggunakan *menstrual cup* sampai tips yang penting. Dari perancangan ini diharapkan target sasaran khususnya perempuan usia 21-26 tahun mendapatkan informasi dan edukasi secara mendetail mengenai *menstrual cup* dan dapat beralih menggunakan *menstrual cup* sebagai alat sanitasi menstruasi ramah lingkungan. Dengan begitu diharapkan pula hal tersebut dapat menyudahi atau stigma negatif tentang *menstrual cup*, sehingga dapat menjaga bumi ini lebih baik dan bersama-sama, seperti *tagline* “*Woman Saves nature*”.

5.2. Saran

Buku digital ini menjelaskan mengenai *menstrual cup* dengan ilustrasi yang *fun* dengan kesan personal. Maka akan lebih mengesankan apabila buku digital ini dibaca menggunakan ponsel karena mudah diakses dan efektif saat dibutuhkan.